



**PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, NILAI TUKAR
RUPIAH DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP NILAI
AKTIVA BERSIH REKSADANA CAMPURAN PADA
PT. MANULIFE ASET MANAJEMEN INDONESIA**

THE EFFECT OF COMPOSITE INDEX, EXCHANGE RATE AND INDONESIAN
BANK CERTIFICATE TOWARD NET ASSET VALUE OF MIX MUTUAL
FUND IN PT MANULIFE ASET MANAJEMEN INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Manajemen (S1)
Dan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Ahmad Ulinnuha

NIM. 100810201128

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2014



**PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN, NILAI TUKAR
RUPIAH DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA TERHADAP NILAI
AKTIVA BERSIH REKSADANA CAMPURAN PADA
PT. MANULIFE ASET MANAJEMEN INDONESIA**

THE EFFECT OF COMPOSITE INDEX, EXCHANGE RATE AND INDONESIAN
BANK CERTIFICATE TOWARD NET ASSET VALUE OF MIX MUTUAL
FUND IN PT MANULIFE ASET MANAJEMEN INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Manajemen (S1)
Dan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Ahmad Ulinnuha

NIM. 100810201128

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI**

2014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ahmad Ulinnuha
NIM : 100810201128
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Nilai Tukar Rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Campuran Pada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia.

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Jember, 23 Oktober 2014

Yang menyatakan,

Ahmad Ulinnuha

NIM. 100810201128

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN,
NILAI TUKAR RUPIAH DAN SERTIFIKAT BANK
INDONESIA TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH
REKSADANA CAMPURAN PADA PT MANULIFE
ASET MANAJEMEN INDONESIA

Nama Mahasiswa : Ahmad Ulinnuha

NIM : 100810201128

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 23 Oktober 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Istifadah, SE., M.Si

NIP. 19661020 199002 2 001

Dra. Lilik Farida, M.Si

NIP. 19631128 198902 2 001

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Dr. Handriyono, M.Si

NIP. 19620802 199002 1 001

PENGESAHAN

Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Nilai Tukar Rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Campuran Pada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Ahmad Ulinuha

NIM : 100810201128

Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal :

23 Oktober 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. Novi Puspitasari S.E, M.M

NIP. 19801206 200501 2 001

Sekretaris : Ana Mufidah S.E, M.M

NIP. 19800201 200050 1 200

Anggota : N. Ari Subagio S.E, M.Si

NIP. 19731109 200003 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Jember

Dr. H. Moehammad Fathorrazi. M.Si.

NIP. 19630614 199002 1 001

PERSEMBAHAN

Sebuah harapan yang teriring dengan doa, serta rasa syukur kepada Allah SWT, sebuah karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

1. Bapak Mashuri, Ibu Antin Subekti
Terimakasih aku haturkan untuk Bapak dan Ibu yang telah membimbing, mendoakan, menasehati dan memotivasi diriku selama menempuh pendidikan di Universitas Jember.
2. Kedua adik ku tercinta yaitu Khurotul Latifah dan Muhammad Jibalu Nur Matin.
3. Keluarga besar di Lampung Tengah dan di Tulung agung, terimakasih atas semua do'a yang selalu kalian panjatkan.
4. Almamater Tercinta, Jurusan Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember

MOTTO

Selemah-lemah manusia, ialah orang yang tidak mau mencari sahabat dan orang yang lebih lemah dari itu ialah orang yang mensia-siakan sahabat yang telah dicari

(Khalifah Ali Bin Abi Tholib)

Orang yang dapat mengendalikan emosinya ialah pemenang sejati.

(Mario Teguh)

Sesungguhnya, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling

menasehati dalam kesabaran

(Qs. AL-ASR ayat 2-3)

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain.

(Qs. As-Syarh ayat 6-7)

RINGKASAN

Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Nilai Tukar Rupiah Dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Campuran Pt Manulife Aset Manajemen Indonesia; Ahmad Ulinuha; 100810201128; 2014; 71 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana campuran pada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah IHSG, nilai tukar rupiah, SBI dan NAB/unit penyertaan dari produk reksadana Campuran PT Manulife Aset Manajemen Indonesia yaitu Manulife Dana Campuran II, Manulife Dana Stabil Berimbang dan Manulife dana Tumbuh Berimbang pada tahun 2011-2013. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan IHSG, nilai tukar rupiah dan SBI berpengaruh terhadap NAB reksadana campuran pada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia dengan nilai sig. 0,000. Sedangkan secara parsial IHSG berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai beta 0,395 dan nilai sig. sebesar 0,000 < $\alpha = 5\%$ sedangkan SBI berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai beta 0,132 dan nilai sig. sebesar 0,031 < $\alpha = 5\%$. Dilihat dari besarnya koefisien beta maka IHSG merupakan variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap NAB reksadana campuran pada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Sedangkan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana campuran.

Kata kunci: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar rupiah dan sertifikat bank Indonesia dan reksadana campuran

SUMMARY

The Effect Of Composite Index, Exchange Rate And Indonesian Bank Certificate Toward Net Asset Value Of Mix Mutual Fund In PT Manulife Aset Manajemen Indonesia; Ahmad Ulinnuha; 100810201128; 2014; 71 Pages; Management Department Of Economic Faculty Of Jember University.

This research examined the analyze of the effect of the Composite Index, the exchange rate and Indonesian Bank Certificate (SBI) toward the Net Asset Value (NAV) of mix mutual funds in PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. The data used in this research are the composite index, exchange rate, SBI and NAV / units of product mix mutual fund in PT Manulife Aset Manajemen Indonesia namely Manulife Dana Campuran II, Manulife Dana Stabil Berimbang dan Manulife Dana Tumbuh Berimbang in 2011-2013. This research used multiple linear regression analysis.

The results in this research showed that composite index, the exchange rate and Indonesian bank certificate (SBI) simultaneously affect the NAV of mix mutual fund in PT Manulife Aset Manajemen Indonesia with sig. 0,000. The result also showed partial test is composite index has positive affect and significant to NAV of mix mutual fund with a value of coefficient beta 0.395 and sig. of $0.000 < \alpha = 5\%$, while SBI has positive affect and significant with a value of coefficient beta 0.132 and sig. amounted to $0.031 < \alpha = 5\%$. Judging from the value of coefficient beta the composite index as the independent variable that affected dominantly to Net Asset Value of mix mutual fund in PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. While the exchange rate has no significant effect on the NAV of mix mutual fund.

Keywords: Composite Index, Exchange Rate, Indonesian Bank Certificate and the Mix Mutual Fund.

PRAKATA

Subhanallah, Mahasuci Allah Swt Maha Membimbing kita semua sehingga menjadi bekal untuk sukses dunia dan akhirat, syukur dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas limpahan dan rahmat-Nya, sehingga skripsi dengan judul Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Nilai Tukar Rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Campuran Pada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, usailah sudah seluruh tugas dan kewajiban penulis untuk memenuhi persyaratan agar mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Dengan selesainya skripsi ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Moehammad Fathorrazi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta seluruh jajaran.
2. Bapak Dr. Handriyono M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. M. Dimiyati, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pelajaran berharga dalam membuat karya tulis. Terima kasih pula telah memberikan pemahaman banyak hal untuk bekal sukses penulis.
4. Ibu Dra. Lilik Farida, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan saran dan senantiasa memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah memberikan pengetahuan serta ilmu kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi tiada batasnya.
7. Adik-adik ku tersayang yang selalu menjadi motivasi dalam hidup ku.

8. Seluruh teman-teman Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember angkatan 2010. Terimakasih atas bantuan dan semangatnya.
9. Adik-adik di UKM Bastiling.
10. Saudara-saudara silat ku di Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) komisariat UNEJ. Terimakasih untuk semangat yang diberikan. Semoga Persaudaraan kita kekal dan abadi.
11. Teman-teman Kos di Bangka 03 no 19, terimakasih atas kebersamaan dan keramahannya.
12. Semua orang yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Kesempurnaan yang hakiki hanya milik Allah Swt, kiranya skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan penulisan skripsi ini di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 23 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Investasi	7
2.1.2 Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	9
2.1.3 Nilai Tukar Rupiah	12

2.1.4 Sertifikat Bank Indonesia.....	16
2.1.5 Reksadana	18
2.1.6 Nilai Aktiva Bersih (NAB)	24
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
2.4 Hipotesis	30
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Obyek Penelitian.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	34
3.5 Metode Analisis Data.....	35
3.5.1 Regresi Linear Berganda.....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.3 Uji Hipotesis	38
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	42
4.1.1 Profil Singkat PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	42
4.1.2 Komite Investasi	43
4.1.3 Tim Pengelola	45
4.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	47
4.2.1 Produk Manulife Dana Campuran II.....	47
4.2.2 Produk Manulife Dana Stabil Berimbang	49
4.2.3 Produk Manulife Dana Tumbuh Berimbang.....	50
4.2.4 Deskripsi dan Statistika Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	52

4.2.5 Deskripsi dan Statistika Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar ..	53
4.2.6 Deskripsi dan Statistika Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	55
4.3 Hasil Analisis Data	56
4.3.1 Uji Normalitas	56
4.3.2 Hasil Regresi Linear Berganda	57
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.4 Uji Hipotesis	61
4.4 Pembahasan	64
4.5 Keterbatasan Penelitian	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal.
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
4.1 NAB Manulife Dana Campuran II tahun 2011-2013	48
4.2 NAB Manulife Dana Stabil Berimbang tahun 2011-2013.....	49
4.3 NAB Manulife Dana Tumbuh Berimbang tahun 2011-2013.....	51
4.4 Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2011-2013.....	52
4.5 Nilai Tukar Rupiah Atas Dollar tahun 2011-2013.....	54
4.6 Bunga Sertifikat Bank Indonesia	55
4.7 Hasil Uji Normalitas Data.....	57
4.8 Nilai <i>Tolerance</i> dan Nilai VIF dari masing-masing Variabel Independen Pada NAB Reksadana Campuran PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia	59
4.9 Hasil Uji <i>Glesjer</i> pada Variabel Independen terhadap NAB Reksadana Campuran PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia.....	60
4.10 Uji Durbin Watson	61
4.11 Perbandingan Hasil Uji Durbin Watson Dengan Tabel Durbin Watson	61

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
2.1 Kerangka Konseptual.....	29
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Obyek Penelitian

Lampiran 2 Variabel Indeks Harga Saham Gabungan

Lampiran 3 Variabel Nilai Tukar Rupiah

Lampiran 4 Variabel Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas dan Transformasi kedalam Bentuk *Z-Score*

Lampiran 6 Hasil Regresi Linear Berganda Dan Uji Asumsi Klasik

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkaitan dengan pembangunan nasional, terhitung dari tahun 1945 hingga saat ini Indonesia telah berkembang begitu pesat termasuk dari segi ekonomi. Selain itu kemajuan teknologi mengiringi pembangunan nasional sehingga masyarakat mendapatkan kemudahan dalam mengakses informasi. Mulai dari media cetak hingga media elektronik banyak menyediakan informasi tentang perkembangan pembangunan nasional terutama dalam segi ekonomi. Hal ini membawa dampak positif bagi masyarakat Indonesia, dimana mereka tidak asing lagi dengan yang namanya investasi. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mencatat bahwa pada tahun 2004 berdiri sejumlah industri reksadana sebanyak 246, sedangkan pada tahun berikutnya bertambah menjadi 328 dan pada tahun 2013 jumlah reksadana menjadi 862. Dengan menjamurnya industri reksadana di Indonesia, hal ini menandakan bahwa sudah banyak masyarakat Indonesia yang melakukan kegiatan investasi dan menanamkan modalnya diberbagai macam instrumen investasi. Pasar modal dan pasar uang adalah contoh instrumen investasi yang pada umumnya banyak di geluti oleh investor. Tujuan utama Kegiatan investasi yang dilakukan investor tentunya menginginkan *return* yang tinggi, akan tetapi tidak dapat diabaikan bahwa *return* yang tinggi juga memiliki *risk* yang tinggi, sehingga para investor harus memiliki kemampuan manajemen risiko.

Pada kenyataannya tidak banyak investor memiliki kemampuan manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko menurut Djohanputro (2008;43) merupakan proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, memonitor dan mengendalikan penanganan risiko. Akibatnya banyak dari mereka yang kehilangan investasinya dalam waktu yang singkat. Hal seperti ini yang menyebabkan lahirnya Reksadana. Menurut undang - undang pasar modal pasal 1 ayat (27) Reksadana (*Investment Fund*

Atau Mutual Fund) dapat diartikan sebagai suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam bentuk portofolio efek oleh manajer investasi. Portofolio efek adalah kumpulan (kombinasi) surat berharga atau efek yang dikelola. Sedangkan manajer investasi merupakan pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek tersebut. Tidaklah mudah menjadi seorang manajer investasi dalam menginvestasikan dana yang terhimpun dari masyarakat, karena guna meningkatkan kepercayaan serta menjaga eksistensi reksadana, para manajer investasi harus memberikan janji kepada investor berupa *return* yang menggiurkan. Namun, pastilah ada kendala-kendala untuk mendapatkan *return* yang tinggi, diantaranya naik turun harga saham, melemahnya nilai tukar rupiah dan fluktuasi bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang tidak menentu. Bila suku bunga cenderung naik, maka biasanya harga saham akan mengalami penurunan karena investor akan lebih suka mendepositokan uangnya. Begitu juga sebaliknya, oleh karena itu manajer investasi harus mempertimbangkan aspek risiko dan *return* dalam berinvestasi, yang mana aspek risiko tersebut dapat dikurangi dengan mendiversifikasikan kedalam beberapa instrumen investasi.

Kegiatan mendiversifikasi investasi hanya dapat dilakukan oleh reksadana campuran, dimana reksadana ini memadukan antara tiga jenis instrumen investasi sehingga kelebihan dari reksadana campuran relatif lebih fleksibel dalam berinvestasi. Ketika tanda-tanda perekonomian sedang baik yang ditandai dengan meningkatnya nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta nilai tukar rupiah yang relatif stabil, maka portofolio investasi reksadana campuran dapat digeser ke saham, sedangkan saat kondisi bursa saham (dengan indikator IHSG) menunjukkan tren menurun, maka investasi reksadana campuran dapat difokuskan pada instrumen pasar uang. Faktor-faktor seperti naik turunnya nilai IHSG, nilai tukar rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) jelas sangat berpengaruh terhadap fluktuasi nilai aktiva bersih (NAB) pada reksadana, karena dana yang dihimpun dari masyarakat

dialokasikan pada instrumen investasi tersebut. Sedangkan nilai tukar rupiah merupakan kondisi ekonomi makro yang juga berpengaruh dalam perkembangan investasi di dalam negeri. Menurut Suta (2000) dalam Rahmi Hifdzia (2012:8) mengemukakan bahwa fluktuasi nilai rupiah terhadap mata uang asing yang stabil akan sangat mempengaruhi iklim investasi di dalam negeri, khususnya pasar modal. Terjadinya apresiasi kurs rupiah terhadap dollar akan sangat berdampak pada persaingan produk Indonesia di luar negeri, terutama dalam hal persaingan harga. Apabila hal tersebut terjadi, secara tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap neraca perdagangan karena meningkatnya nilai ekspor dibandingkan impor, apabila yang terjadi sebaliknya akan berpengaruh kepada neraca pembayaran negara Indonesia. Memburuknya neraca pembayaran negara akan berdampak pada berkurangnya cadangan devisa sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia, yang nantinya berdampak negatif pada kegiatan investasi di pasar modal. Keadaan ini akan cenderung mengakibatkan turunnya Nilai Aktiva Bersih Reksadana karena pengelolaan dana investasi reksadana sebagian dialokasikan pada instrument pasar modal. Menurut Saud Husnan (2005:4) teori tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return) adalah laba yang akan diterima oleh pemodal atas investasinya pada perusahaan emiten pada masa mendatang dan tingkat keuntungan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal perusahaan di masa yang akan datang. Dimana kondisi internal perusahaan berupa sumber daya manusia, teknologi dan prosedur sedangkan kondisi eksternal perusahaan berupa ekonomi makro pada domestik maupun internasional. Hal yang menarik untuk diteliti yaitu melihat arah kecenderungan manajer investasi dalam mengelola dana melalui kondisi eksternal perusahaan berupa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar rupeah dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap NAB, maka tersusun judul “Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Nilai Tukar Rupiah dan Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Nilai Aktiva

Bersih Reksadana Campuran Pada PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia periode 2011-2013”.

Sudah banyak penelitian yang berhubungan dengan (NAB) reksadana dengan hasil yang beragam. Sembiring (2009), meneliti pengaruh perubahan IHSG, bunga obligasi pemerintah dan tingkat suku bunga SBI terhadap NAB reksadana campuran. Sampel dan populasi yang digunakan reksadana campuran Anggrek, Bahana Dana Infrastruktur, Bahana Dana Selaras, Mahanusa Dana Kapital, Master Berimbang, PNM Syariah, Sam Dana Berkembang, Schroder Dana Prestasi, Schroder Dana Terpadu, Simas Satu, Syariah Berimbang selama periode Januari 2004 - Desember 2006, dan hasil dari penelitian tersebut menyatakan ada beberapa variabel yang dominan berpengaruh.

Rahmah (2011) meneliti tentang pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), IHSG dan nilai tukar rupiah. Sampel dan populasi yang digunakan hanya satu reksadana syariah yaitu Reksadana Syariah Berimbang selama periode Januari 2008 - Desember 2010, dan hasil dari penelitian tersebut hanya satu variabel yang mampu berpengaruh pada NAB.

Zikria (2012) meneliti pengaruh Indeks Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), indeks pasar, kurs, suku bunga SBI dan inflasi terhadap NAB reksadana syariah. Penelitian ini menggunakan sampel dan populasi reksadana syariah yaitu BNI Dana Syariah, Danareksa Syariah Berimbang, Haji Syariah, Mandiri Investa Syariah Berimbang, PNM Amanah Syariah dan PNM Syariah selama periode Januari 2005- Desember 2009. Adapun hasil dari penelitian tersebut dari ke-6 variabel independen hanya satu variabel yang berpengaruh terhadap NAB.

Setyawan (2014) meneliti pengaruh IHSG dan nilai tukar terhadap NAB reksadana Saham. Penelitian ini menggunakan sampel dan populasi reksadana saham yaitu reksadana saham Trimegah Asset Management selama periode Januari 2011 – Desember 2013, dan hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa IHSG yang paling dominan berpengaruh. Pada dasarnya perbedaan penelitian ini dengan

penelitian terdahulu terdapat pada obyek dan periode pengambilan obyek yang diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang terurai di atas maka masalah penelitian yang dikaji adalah :

- a. Apakah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh secara simultan terhadap nilai aktiva bersih (NAB) pada reksadana campuran PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia?
- b. Apakah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada reksadana campuran PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia?
- c. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada reksadana campuran PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia?
- d. Apakah Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada reksadana campuran PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), nilai tukar rupiah dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada reksadana campuran PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia?
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah perubahan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Nilai

Aktiva Bersih (NAB) pada reksadana Campuran PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia?

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah nilai tukar rupiah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada reksadana campuran PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia?
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada reksadana campuran PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi parameter bagi para investor dalam menginvestasikan dananya serta dapat memilih reksadana baik itu campuran atau yang lainnya secara selektif sehingga dapat mengurangi risiko dan memaksimalkan laba yang didapat.

b. Bagi Manajer Investasi

Penelitian ini berguna bagi manajer investasi nantinya, dalam pengambilan keputusan saat melakukan kegiatan investasi sehingga dapat mempertahankan bahkan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih reksadana.

c. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya di program studi manajemen. Khususnya mengenai pengaruh instrumen investasi terhadap nilai aktiva bersih reksadana campuran.